

**PEMBERDAYAAN SAMPAH RUMAH TANGGA MELALUI 6M
(MENGURANGI, MENGGUNAKAN KEMBALI, MENGGANTI,
MEMISAHKAN, MENDAUR ULANG, DAN MENGOMPOSKAN)
DI DESA AMPLAS DELI SERDANG**

Anggi Tias Pratama¹⁾, Muhammad Noer Fadlan²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Corresponding author: gietyas@gmail.com

ABSTRAK

Sampah merupakan permasalahan terbesar dalam pencemaran lingkungan. Penyumbang terbesar sampah di lingkungan berasal dari sampah rumah tangga. Menurut data Dinas Kebersihan Kabupaten Deli Serdang sampah rumah tangga menyumbang 65% ke TPA. Upaya Penanggulangan pencemaran di Desa Amplas dengan program 6M (mengurangi, menggunakan kembali, mengganti, memisahkan, mendaur ulang, dan mengomposkan). Pembinaan dan Edukasi masyarakat di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan 6 M yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang menjaga dan melestarikan lingkungan dan dapat memanfaatkan sampah rumah tangga menjadi bernilai ekonomi. Dengan demikian pemanfaatan sampah rumah tangga melalui 6M dapat melestarikan lingkungan desa Amplas dan menambah pendapatan warga dengan memanfaatkan sampah

Kata Kunci : Sampah, 6M, Desa Amplas.

ABSTRACT

The biggest problem is waste in environmental pollution. The largest contributor to litter originating from the surroundings of household garbage. According to data Hygiene Service Deli Serdang district household waste accounted for 65% to landfill. Efforts to combat pollution in the village of Sandpaper with 6 m (reduce, reuse, replace, disassociate, recycle, and mengomposkan). Coaching and Education communities in the village of Percut Sei Tuan Subdistrict Sandpaper Deli Serdang district with 6 M are expected to increase community awareness about maintaining and preserving the environment and can make use of household garbage into economic value. Thus the utilization of household trash via 6 m can preserve the environment of the village of sandpaper and add to the income of the citizens by making use of waste

Keywords: garbage, 6 m, the village of sandpaper.

1. PENDAHULUAN

Masalah sampah paling besar disebabkan oleh aktivitas penduduk didesa dan menurut Irawati (2002)[1] menyebutkan bahwa sebagian masyarakat di pedesaan/kota kecil kecil membuang sampah ke sungai dan pantai tetapi tidak menyebabkan permasalahan sebab jumlahnya sedikit dan didukung oleh kemampuan sungai yang mampu mengadakan *self purification*, jadi pengolahannya masih terbatas pada tingkat rumah tangga.

6M, adalah suatu upaya pengelolaan sampah rumah tangga yang terdiri atas beberapa langkah yaitu mengurangi, menggunakan kembali, mengganti, memisahkan, mendaurulang, dan mengomposkan. Mengurangi berarti suatu upaya mengurangi jumlah sampah yang kita timbulkan; Menggunakan kembali berarti memakai atau memanfaatkan kembali sampah rumah tangga; Mengganti berarti mengganti jenis bahan kebutuhan rumah tangga tertentu dengan jenis bahan yang lain; Memisahkan berarti memisahkan sampah rumah tangga antara sampah basah dan sampah kering. yang sejenis; Mendaurulang berarti memanfaatkan kembali sampah rumah tangga dengan mengolahnya terlebih dahulu; Mengomposkan berarti suatu upaya mengolah sampah rumah tangga menjadi kompos (Irawati, 2002)[2].

Upaya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan ini perlu dilakukan mulai dari sumber timbulnya sampah, pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan sampai ke tahap pengolahan akhir sampah. Upaya-upaya pemanfaatan kembali sampah yang masih bisa di daur ulang harus dilakukan sehingga dapat mengurangi sampah secara kuantitatif (Aryenti, 2011)[3]. Permasalahannya adalah sejauh manakah tingkat kesadaran masyarakat untuk membantu mengelola sampah yang dihasilkan. Jangankan mengelola tapi menempatkan sampah pada

wadah yang telah disediakan pun sangatlah langka dilakukan hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam edukasi masyarakat dengan survey lokasi dan pemberian informasi. Dengan metode tersebut diharapkan masyarakat dapat benar-benar memahami mengenai keterampilan untuk mengolah sampah rumah tangga menjadi produk bernilai secara ekonomi tinggi sebagai nilai tambah perekonomian dan memupuk motivasi masyarakat untuk menciptakan kreativitas dengan memanfaatkan sampah rumah tangga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan diadakan pengabdian kepada masyarakat tepatnya di Desa Amplas, dengan judul Pemberdayaan sampah rumah tangga melalui 6M (mengurangi, menggunakan kembali, mengganti, memisahkan, mendaur ulang, dan mengomposkan) di Desa Amplas Deli Serdang, sesuai dengan judulnya masyarakat di Desa Amplas sadar bahwa sampah rumah tangga mempunyai manfaat yang penting sebagai sumber tambahan ekonomi.

Dengan memanfaatkan sampah rumah tangga dengan menggunakan 6M secara efisien dan berkesinambungan maka sampah yang ada di lingkungan Desa Amplas dapat berkurang dan dapat menambah penghasilan masyarakat desa.

Memberikan penjelasan mengenai pemanfaatan sampah rumah tangga melalui 6M tidak hanya sekali saja atau hanya pada waktu diingatkan saja, namun sebaiknya dilakukan terus-menerus karena pada hakekatnya usaha yang berkelanjutan itu akan memberikan kemanfaatan atau kemudahan bagi keluarga sendiri untuk menunjang kebutuhan hidup selamalamanya.

Masyarakat desa amblas dapat membuat tong sampah komposter yang nantinya akan dapat dimanfaatkan untuk pupuk organik. Pupuk organik ini bisa dimanfaatkan sebagai pupuk tanaman yang ada disekitar masyarakat dan bisa dijual untuk menambah perekonomian warga. Tidak hanya pupuk organik yang dapat dihasilkan dari meng 6M kan sampah rumah tangga. Masyarakat juga bisa menjaga lingkungan agar tetap bersih dan nyaman.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pemanfaatan sampah rumah tangga melalui 6M (mengurangi, menggunakan kembali, mengganti, memisahkan, mendaur ulang, dan mengomposkan) dapat dioptimalkan untuk menambah pendapatan masyarakat. Dalam pemanfaatannya sampah rumah tangga ini menjaga lingkungan menjadi bersih, aman, dan nyaman.

SARAN

Pemerintah harus ikut serta dalam mendukung program pemanfaatan sampah rumah tangga melalui 6M agar dapat melestarikan lingkungan dalam masyarakat menjadi bersih, aman, nyaman, dan dapat menambah pendapatan tambahan warga.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawati, M. 2002. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sampah. Universitas Negeri Malang.
- Irawati, M. 2002. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sampah. Universitas Negeri Malang
- Aryenti. 2011. Peningkatan Peranserta Masyarakat Melalui Gerakan Menabung Pada Bank Sampah Di Kelurahan Babakan Surabaya, Kiaracandong Bandung. Jurnal Pemukiman, Vol 6 (1), p. 40-46.